



Peran Kontrol Diri Sebagai Moderator dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z

Ferra Kelvin¹, Sutarjo², Luthfi Nuraini³

¹*Program Studi Manajemen, Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia*

²⁻³*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia*

**Email: 2206010171@students.unis.ac.id*

ABSTRAK

Kemampuan pengelolaan serta pengambilan keputusan finansial yang bijak menjadi hal krusial bagi Generasi Z di tengah masifnya transformasi transaksi digital saat ini. Tingkat pemahaman individu mengenai aspek keuangan, membentuk sikap terhadap penggunaan uang, serta menghadapi pengaruh lingkungan sosial dapat menentukan bagaimana seseorang mengalokasikan dan mengendalikan dananya. Fokus penelitian mencakup pengujian keterkaitan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Tangerang, serta menguji peran kontrol diri sebagai variabel moderasi. Data primer dari 100 responden dalam penelitian kuantitatif ini diperoleh melalui metode pengambilan sampel *purposive*. Software SmartPLS 4 digunakan untuk menganalisis data penelitian melalui tahapan deskriptif dan inferensial berbasis *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasilnya menunjukkan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan lingkungan sosial berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kontrol diri juga terbukti berperan sebagai moderator dalam hubungan antarvariabel. Temuan ini memperlihatkan bahwa makin baik tingkat pengendalian diri Generasi Z, makin terarah pula pola konsumsi dan pengelolaan dana mereka.

Kata Kunci: *Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Lingkungan Sosial, Keputusan Keuangan, Perilaku Konsumtif*

ABSTRACT

The ability to manage finances and make wise financial decisions is crucial for Generation Z amid the massive transformation of digital transactions currently underway. An individual's level of financial literacy, their attitudes toward money, and how they cope with social influences can determine how they allocate and manage their funds. The research focuses on examining the relationship between financial knowledge, financial attitudes, and the social environment on financial management behavior among Generation Z in Tangerang City, as well as testing the role of self-control as a moderating variable. Primary data from 100 respondents in this quantitative study was obtained through *purposive sampling*. SmartPLS 4 software was used to analyze the research data through descriptive and inferential stages based on *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). The results indicate that financial knowledge, financial attitudes, and the social environment have a positive and significant impact on financial management behavior. Self-control was also found to act as a moderator in the relationships among the variables. These

findings suggest that the higher Generation Z's level of self-control, the more focused their consumption patterns and financial management become.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Attitudes, Social Environment, Financial Decisions, Consumer Behavior*

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika ekonomi global, setiap individu dituntut mampu mengelola keuangan secara bijaksana dan terencana. Gejolak geopolitik dan persaingan dagang turut meningkatkan ketidakstabilan ekonomi dunia, sehingga penetapan prioritas pengeluaran menjadi penting untuk menjaga ketahanan finansial. Pengelolaan yang kurang tepat dapat menimbulkan ketidakseimbangan pendapatan dan pengeluaran serta mendorong konsumsi tidak terencana. Dinamika ekonomi makro pun turut memengaruhi kondisi finansial masyarakat di dalam negeri.



Gambar 1. Indeks Financial Fitness Index 2025

Sumber: OCBC (2025)

Data laporan *Financial Fitness Index 2025* hasil kolaborasi OCBC NISP dan NielsenIQ, tingkat kesehatan finansial masyarakat Indonesia menunjukkan penurunan. Penurunan indikator kesehatan finansial ini ditunjukkan oleh merosotnya angka rutin menabung dari 92% ke 89% dan kepemilikan dana darurat dari 25% ke 19%. Di sisi lain, meskipun kelompok yang belum mencatat transaksi keuangan mengalami penurunan dari 81% menjadi 77%, angka tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas masyarakat masih mengabaikan pentingnya pembukuan finansial pribadi (OCBC, 2025). Fenomena tersebut memperlihatkan perlunya perhatian lebih terhadap pengelolaan keuangan.

Tantangan tersebut semakin relevan bagi Generasi Z (1997–2012), di mana tingginya intensitas penggunaan media sosial berisiko memicu perilaku konsumtif dan gaya hidup hedonis jika tidak diimbangi manajemen keuangan yang memadai (Arum et al., 2023). IDN Research Institute (2025), mencatat 58% Generasi Z menggunakan pembiayaan digital seperti *paylater* untuk kebutuhan gaya hidup dan hiburan. Hingga November 2025, OJK (2026) mencatat piutang pinjaman digital mencapai Rp94,85 triliun dengan pertumbuhan 25,45% dan TWP90 sebesar 4,33%. Lonjakan ini menandai maraknya kredit macet dan ketergantungan pinjol, menuntut efisiensi finansial.

Di Kota Tangerang, penguatan *Smart City* turut memperluas akses masyarakat terhadap layanan digital, termasuk keuangan (Pemerintah Kota Tangerang, 2023). Kemudahan tersebut perlu diimbangi manajemen keuangan yang rasional. Perilaku pengelolaan keuangan mencerminkan kapasitas individu mengalokasikan dan memanfaatkan dana yang dimiliki (Noormansyah & Putri, 2024). Namun, praktik pengelolaan keuangan di kalangan generasi muda masih belum sepenuhnya mencerminkan kondisi yang optimal (Komarudin et al., 2024).

Pengetahuan keuangan mencerminkan pemahaman individu terhadap prinsip dan informasi keuangan (Novia et al., 2022). Meski indeks literasi keuangan nasional 2025 meningkat sebesar 66,46%, pemanfaatannya belum optimal (OJK & BPS, 2025). Pada Generasi Z, 42% penggunaan *paylater* ditujukan untuk *fashion* dan 43% untuk *gadget* terbaru (IDN Research Institute, 2025). Secara teoritis, *Behavioral Finance* memandang tindakan keuangan individu tidak hanya digerakkan oleh pertimbangan rasional, tetapi dipengaruhi pula oleh aspek psikologis dan kemampuan memproses informasi (Ghozali, 2020). Hasil penelitian sebelumnya terkait pengetahuan keuangan masih menunjukkan inkonsistensi yaitu pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Reviandani, 2022), sementara itu Herry & Dewi (2024) menunjukkan hasil yang berbeda.

Sikap keuangan mencerminkan pandangan individu terhadap penggunaan uang dan dapat mendorong pengelolaan dana yang lebih terarah (Putri & Siregar, 2022). Sebaliknya, sikap yang kurang tepat dapat memicu belanja irasional dan impulsif (Pratita & Martono, 2024). Sebanyak 35% Generasi Z dilaporkan melakukan pembelian tidak terencana untuk meredakan stress (GoodStats, 2025). Dalam (TPB), sikap terhadap perilaku memengaruhi kecenderungan individu untuk bertindak (Ghozali, 2020). Studi terdahulu terkait sikap keuangan masih menunjukkan inkonsistensi yaitu sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Rahayu & Meitriana, 2024), sedangkan Irawati & Kasemetan (2023) menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Lingkungan sosial, mencakup keluarga hingga teman sebaya, berdampak nyata pada perilaku finansial individu (Sari et al., 2023). Paparan pergaulan yang konsumtif memicu dorongan belanja berlebih akibat tekanan untuk menyesuaikan diri dengan kelompok (Annisa & Rahmi, 2025). OCBC (2025), mencatat 76% individu membelanjakan uang untuk menyamai standar hidup lingkungan sosialnya. Dalam TPB, kondisi ini berkaitan dengan norma subjektif. Namun, pengaruh faktor sosial tersebut masih inkonsisten, Pramesti & Widarno (2025) membuktikan pengaruh positif signifikan, sementara itu Rabbani et al. (2024), memperoleh hasil sebaliknya.

Bentuk kontrol diri tercermin dalam kemampuan individu mengendalikan impuls dan menahan keinginan pribadi (A'ni & Setiawati, 2026). Bagi Generasi Z, promosi online dan kemudahan transaksi digital dapat mendorong pembelian tanpa perencanaan (Ramadhan & Ridwan, 2026). Lemahnya kontrol diri membuat individu kesulitan menahan dorongan dan membedakan kebutuhan dengan keinginan (Nurhapiza et al., 2025). Studi terdahulu terkait kontrol diri masih menunjukkan beragam yaitu kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Widiantari & Dewi, 2024), sementara itu Noormansyah & Putri (2024), menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Inkonsistensi tersebut mendasari pengujian kontrol diri sebagai variabel moderasi, yang menurut Nur et al. (2022) mengindikasikan bahwa kontrol diri memperkuat keterkaitan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan belum memperlihatkan hasil yang konsisten dalam penelitian terdahulu. Sebagian literatur empiris membuktikan pengaruh signifikan ketiga faktor tersebut, sedangkan penelitian lainnya tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil tersebut menjadi dasar untuk mengkaji kembali hubungan antarvariabel, khususnya pada Generasi Z. Berbeda dari penelitian sebelumnya, kontrol diri dalam studi ini diposisikan sebagai variabel moderasi. Perbedaan pendekatan tersebut menjadi kebaruan penelitian. Dengan mempertimbangkan uraian di atas, penelitian ini mengangkat judul peran kontrol diri sebagai moderator dalam perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z

METODE

Penelitian ini dirancang melalui pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antarvariabel. Data primer diperoleh secara *cross-sectional* mengandalkan kuesioner daring via *Google Forms* yang disebarkan kepada Generasi Z di wilayah Kota Tangerang. Pengukuran instrumen penelitian menerapkan skala Likert. Penentuan sampel memakai teknik *purposive sampling* yang tergolong dalam

non-probability sampling, dengan keterlibatan sebanyak 100 responden Generasi Z. Untuk analisis data, studi ini mengaplikasikan teknik *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) pada *software* SmartPLS 4.

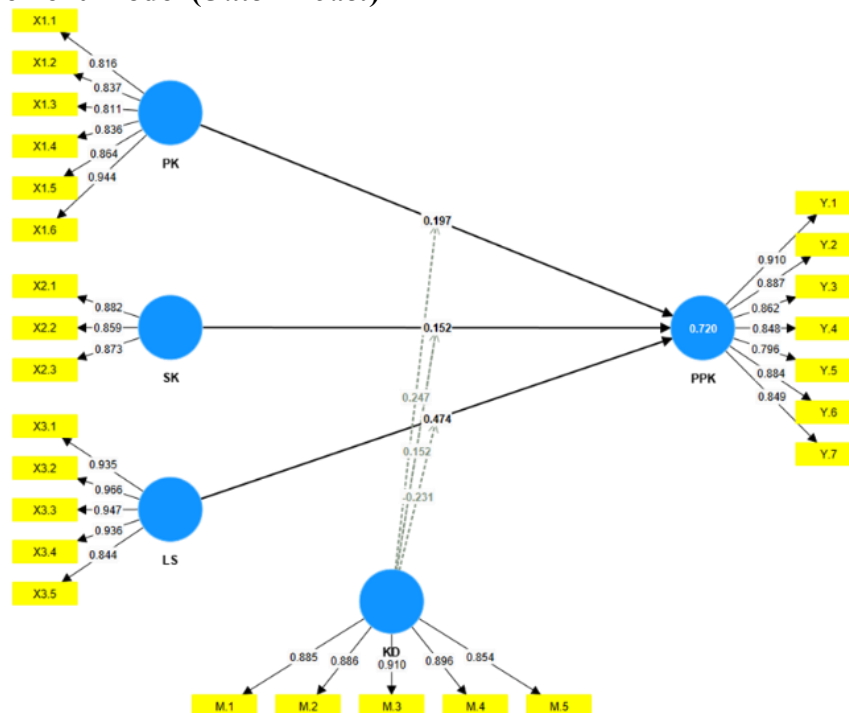
Prosedur analisis data diawali dengan pengujian deskriptif guna menggambarkan profil responden. Selanjutnya, penilaian terhadap validitas dan reliabilitas setiap konstruk dilakukan dengan mengacu pada hasil evaluasi *outer model* serta kriteria pengukuran yang telah ditetapkan melalui indikator *outer loading*, *Average Variance Extracted* (AVE), *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT), serta reliabilitas konstruk. Tahap berikutnya melibatkan pengujian *inner model* untuk menilai kualitas model struktural, mencakup pengujian kolinearitas melalui *Variance Inflation Factor* (VIF), koefisien determinasi (R^2), *effect size* (f^2), dan *predictive relevance* (Q^2). Evaluasi diakhiri dengan uji hipotesis dan pengujian efek moderasi berdasarkan pada nilai *path coefficient*, *t-statistics*, serta *p-value*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Deskriptif

Nilai rata-rata indikator penelitian terdistribusi antara 3,250 hingga 3,940 dengan median sebesar 4,00. Hal ini mencerminkan persepsi yang cenderung positif dari para responden. Variasi jawaban tergolong cukup konsisten, ditunjukkan oleh nilai standar deviasi pada rentang 0,934–1,337. Dari aspek bentuk distribusi, nilai *skewness* (-0,923 hingga -0,138) dan *excess kurtosis* (-1,617 hingga 0,410) menunjukkan distribusi data yang tidak terlalu menyimpang.

Evaluasi Measurement Model (*Outer Model*)



Gambar 2. Output Path Diagram Outer Model

Merujuk pada kriteria Hair et al. (2022), validitas konvergen penelitian ini dinyatakan terpenuhi mengingat nilai *outer loading* pada setiap indikator tercatat melebihi angka 0,70.

Tabel 1. Uji Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.745
Pengetahuan Keuangan	0.727

Sikap Keuangan	0.759
Lingkungan Sosial	0.858
Kontrol Diri	0.786

Angka *Average Variance Extracted* (AVE) yang berada $> 0,5$, menunjukkan bahwa seluruh konstruk berhasil lolos uji validitas konvergen (Hair et al., 2022). Hasil ini menjamin instrumen mampu mengukur konstruk penelitian secara tepat.

Tabel 2. Uji Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

<i>Heterotrait-Monotrait Ratio</i>								
	KD	LS	PK	PPK	SK	KD × PK	KD × SK	KD × LS
KD								
LS	0.394							
PK	0.083	0.332						
PPK	0.458	0.790	0.433					
SK	0.081	0.383	0.586	0.469				
KD × PK	0.149	0.203	0.052	0.333	0.139			
KD × SK	0.123	0.122	0.153	0.228	0.055	0.295		
KD × LS	0.103	0.143	0.174	0.154	0.120	0.374	0.363	

Angka *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) yang berada $< 0,90$, menunjukkan bahwa seluruh konstruk berhasil lolos uji validitas diskriminan (Hair et al., 2022). Hal ini memberikan bukti bahwa variabel-variabel tidak saling tumpang tindih.

Tabel 3. Uji Reliability and Validity

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.943	0.944	0.953
Pengetahuan Keuangan	0.924	0.932	0.941
Sikap Keuangan	0.841	0.842	0.904
Lingkungan Sosial	0.958	0.962	0.968
Kontrol Diri	0.932	0.935	0.948

Nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* untuk seluruh konstruk mencapai $> 0,70$. Alat penelitian menunjukkan keandalan internal yang tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh (Hair et al., 2022). Terpenuhinya kriteria reliabilitas untuk seluruh struktur menunjukkan kesiapan untuk melanjutkan ke tahap analisis struktural, yang juga dikenal sebagai analisis dalam model.

Evaluasi Structural Model (*Inner Model*)

Tabel 4. Uji Kolinearitas (*Inner VIF Values*)

	VIF
Pengetahuan Keuangan -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	1,517
Sikap Keuangan -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	1,512
Lingkungan Sosial -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	1,550
Kontrol Diri -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	1,211
Kontrol Diri x Pengetahuan Keuangan -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	1,331

Kontrol Diri x Sikap Keuangan -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	1,281
Kontrol Diri x Lingkungan Sosial -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	1,473

Berdasarkan kriteria *Variance Inflation Factor* (VIF) < 5 berdasarkan Hair et al. (2022), seluruh konstruk tidak menunjukkan adanya masalah kolinearitas. Ini menunjukkan bahwa antar konstruk tidak memiliki korelasi berlebihan, yang dapat mempengaruhi hasil estimasi.

1. **Tabel 5. Uji R Square**

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,720	0,699

Pengujian nilai (R^2) sebesar 0,720 untuk variabel perilaku pengelolaan keuangan. Angka ini menandakan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, lingkungan sosial, dan kontrol diri berkontribusi sebesar 72,0% terhadap variabel tersebut, sementara proporsi selebihnya sebesar 28,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

Tabel 6. Uji f Square

	f^2
Pengetahuan Keuangan → Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,091
Sikap Keuangan → Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,055
Lingkungan Sosial → Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,519
Kontrol Diri → Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,088
Kontrol Diri × Pengetahuan Keuangan → Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,139
Kontrol Diri × Sikap Keuangan → Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,063
Kontrol Diri × Lingkungan Sosial → Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,157

Berdasarkan kriteria *effect size* (f^2) Hair et al. (2022), mengindikasikan lingkungan sosial serta seluruh interaksi kontrol diri menunjukkan kontribusi besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sebaliknya, dampak langsung dari pengetahuan keuangan, sikap keuangan, serta kontrol diri tergolong dalam kategori kecil. Variasi nilai *effect size* yang diperoleh membuktikan bahwa tiap-tiap variabel independen memiliki pengaruh yang berbeda-beda dalam menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan.

Tabel 7. Uji Predictive Relevance (Q^2)

	Q^2
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,522

Perolehan nilai *predictive relevance* (Q^2) sebesar 0,522 (> 0) mengindikasikan kemampuan prediktif model yang baik terhadap konstruk perilaku pengelolaan keuangan (Hair et al., 2022). Hasil ini membuktikan bahwa estimasi model tidak hanya akurat, tetapi juga mampu memprediksi variabel terikat dengan sangat baik.

Pengujian Hipotesis

Tabel 8. Uji Path Coefficients

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (IO/STDEVI)</i>	<i>P Values</i>
PK -> PPK	0.197	0.205	0.075	2.638	0.004
SK -> PPK	0.152	0.147	0.079	1.922	0.027

LS -> PPK	0.474	0.473	0.073	6.462	0.000
KD -> PPK	0.173	0.182	0.068	2.524	0.006
KD x PK -> PPK	0.247	0.232	0.074	3.342	0.000
KD x SK -> PPK	0.152	0.164	0.086	1.771	0.038
KD x LS -> PPK	-0.231	-0.235	0.079	2.913	0.002

Pengujian hipotesis memenuhi Hair et al. (2022), yaitu *t-statistic* > 1,65 dan *p-value* < 0,05, sehingga seluruh jalur hubungan signifikan. Secara langsung, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, lingkungan sosial, dan kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Adapun pada hubungan moderasi, kontrol diri memperkuat pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan, tetapi memperlemah pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman individu terhadap aspek keuangan, semakin besar kemampuannya dalam mengelola dan menentukan keputusan terkait penggunaan dana. Pengetahuan tersebut menjadi landasan bagi terbentuknya pemahaman, kesadaran, dan kemampuan dalam mengelola berbagai aspek keuangan secara lebih bijaksana (Pratiwi & Sulistyowati, 2022). Pengetahuan keuangan tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, melainkan juga menerapkan dalam pengelolaan keuangan pribadi (Aprillia et al., 2025).

Pengetahuan keuangan berfungsi sebagai kontrol kognitif sehingga keputusan keuangan tidak mudah dipengaruhi oleh emosi maupun tekanan sosial (Salam & Amini, 2025). Menurut Ghazali (2020), *behavioral finance* dipahami sebagai bentuk kombinasi konsep psikologis dan teori keuangan dalam memprediksi keputusan individu saat menghadapi ketidakpastian. Dalam perspektif ini, keputusan keuangan merupakan hasil interaksi antara pertimbangan rasional, kondisi psikologis, dan kemampuan individu dalam memproses informasi. Keberadaan pengetahuan keuangan yang memadai dibutuhkan agar individu mampu mengevaluasi informasi keuangan secara lebih objektif. Kondisi tersebut dapat membantu Generasi Z dalam mempertimbangkan penggunaan dana secara lebih terarah dan menerapkan pengetahuan yang dimiliki ke dalam perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Reviandani (2022), Salsabilla et al. (2023), Komarudin et al. (2024), yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kesamaan temuan tersebut memperlihatkan bahwa pemahaman terhadap keuangan merupakan faktor yang mendukung individu dalam menerapkan pengelolaan keuangan secara lebih efektif. Dengan demikian, penguatan pengetahuan keuangan dapat mendorong kelompok Generasi Z dalam mengambil keputusan keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian, sikap keuangan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa cara individu dalam memandang dan menyikapi penggunaan uang dapat membentuk kecenderungan dalam merencanakan, mengendalikan, serta menentukan keputusan keuangan sehari-hari. Sikap keuangan mencerminkan sebagai kecenderungan individu dalam menerapkan prinsip-prinsip finansial ketika mengambil keputusan serta melakukan pengelolaan aset guna menjaga dan mengembangkan nilai finansialnya (Moko et al., 2022). Menurut Manafe et al. (2026), sikap keuangan yang positif dapat

mendukung terjaganya stabilitas finansial jangka panjang melalui kemampuan individu dalam menghadapi berbagai situasi keuangan secara bijaksana.

Keterkaitan sikap keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior*. Teori ini menjelaskan bahwa sikap terhadap suatu perilaku terbentuk dari keyakinan individu mengenai konsekuensi tindakan serta evaluasi terhadap hasil yang akan diperoleh (Ghozali, 2020). Sikap yang positif terhadap suatu perilaku dapat meningkatkan kecenderungan individu untuk melakukan perilaku tersebut. Tingkat persetujuan atau penolakan individu terhadap suatu tindakan dalam pengelolaan keuangan mencerminkan sikap keuangan yang dimilikinya (Safitri et al., 2023).

Penerapan sikap keuangan yang teratur dan bijak merupakan menjadi salah satu faktor mendukung efektivitas pengelolaan dana (Mutaqin, 2024). Temuan serupa juga menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Irdiana et al., 2023; Aida & Rochmawati, 2022; Rahayu & Meitriana, 2024). Dengan demikian, kecenderungan sikap keuangan yang baik menjadi pendorong bagi Generasi Z untuk mengambil langkah keuangan secara rasional bertanggung jawab, dan bijaksana.

Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Lingkungan sosial dalam penelitian ini terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa interaksi dengan orang-orang di sekitar dapat memengaruhi cara Generasi Z dalam menentukan dan menerapkan keputusan keuangan. Lingkungan sosial dapat membentuk perilaku individu melalui dorongan dan pola interaksi yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari (Kahfi & Risman, 2023). Pada Generasi Z, pengaruh lingkungan sosial menjadi semakin relevan karena interaksi dengan teman sebaya dan lingkungan digital berlangsung secara intensif. Paparan sosial yang intens membuat Generasi Z lebih responsif terhadap informasi dan kebiasaan di sekitarnya sehingga memperkuat pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Apabila lingkungan memberikan contoh dan dorongan yang positif, Generasi Z akan lebih terdorong untuk menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang terencana.

Lingkungan sosial dalam *theory of planned behavior* berkaitan dengan norma subjektif, yaitu pengaruh sosial terhadap keputusan individu, yang memengaruhi niat dalam berperilaku (Ghozali, 2020). Pengaruh tersebut bergantung pada tingkat motivasi individu untuk mengikuti pandangan lingkungan sosial, yang dapat berbeda pada setiap kondisi. Di mana pengaruh keluarga, teman, dan lingkungan membentuk perilaku individu. Lingkungan sosial memengaruhi individu untuk berperilaku sesuai dengan norma dan tekanan sosial di sekitarnya. Dukungan dari lingkungan sekitar turut memengaruhi terbentuknya perilaku keuangan yang lebih positif (Posi et al., 2023). Konsistensi hasil terlihat pada penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Annisa & Rahmi, 2025; Febriyana & Yuanita, 2024; juga Pramesti & Widarno, 2025).

Pengaruh Kontrol diri Memoderasi antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan estimasi model, koefisien jalur (*original sample*) untuk interaksi kontrol diri dan pengetahuan keuangan tercatat sebesar 0,247. Angka ini menunjukkan adanya arah hubungan positif dalam pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, di mana signifikansinya diperkuat oleh *t-statistics* sebesar 3,342 ($> 1,65$) serta *p-value* 0,000 ($< 0,05$). Atas dasar perolehan angka statistik tersebut, hasil pengujian disimpulkan kontrol diri terbukti memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, peran tersebut berkaitan dengan kontrol perilaku yang menekankan kemampuan individu dalam mengendalikan dan mengarahkan diri untuk melaksanakan suatu tindakan (Ghozali, 2020). Kontrol diri berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengatur emosi, impuls, dan tindakan agar tetap mengarah pada pencapaian tujuan jangka panjang (Az-zahra & Damayanti, 2026). Individu

yang memiliki pengetahuan dan kontrol diri yang baik cenderung lebih mampu mengarahkan perilaku keuangannya pada pencapaian stabilitas keuangan di masa mendatang (Subaida & Hakiki, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dapat diterapkan dalam perilaku nyata ketika Generasi Z mampu mengendalikan dorongan dan mempertimbangkan konsekuensi penggunaan uang. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nur et al. (2022), yang menunjukkan bahwa kontrol diri berperan dalam memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri membantu Generasi Z menerapkan pengetahuan keuangan secara lebih tepat dalam mengelola keuangan.

Pengaruh Kontrol diri Memoderasi antara Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Interaksi kontrol diri dan sikap keuangan menghasilkan *original sample* sebesar 0,152 dengan *t-statistics* 1,771 ($> 1,65$) dan *p-value* 0,038 ($< 0,05$). Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa kontrol diri secara signifikan memperkuat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan kontrol perilaku sebagai kemampuan individu dalam mengendalikan dan mengarahkan tindakannya (Ghozali, 2020). Kontrol diri membantu individu mengatur dorongan dan keinginan sehingga sikap positif terhadap penggunaan uang dapat diterapkan secara konsisten. Dalam implementasinya, kontrol diri berperan penting dalam menekan perilaku konsumtif, mengurangi belanja impulsif, dan mengalokasikan dana sesuai skala prioritas kebutuhan (Saiman & SU, 2026). Pengendalian diri yang didukung oleh sikap keuangan yang positif, seperti penerapan kebiasaan hemat dan rasa tanggung jawab dalam penggunaan uang untuk mengatur keuangan secara lebih terarah (Marissa et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri membantu menjaga konsistensi antara sikap positif terhadap keuangan dan tindakan yang dilakukan. Kesesuaian temuan ini memperkuat bukti empiris Riyanto et al. (2025), *selfcontrol* mampu memperkuat sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. Kemampuan Generasi Z untuk bertindak bijaksana dalam menetapkan keputusan keuangan dapat terwujud secara konsisten apabila didukung oleh sikap keuangan yang tepat dan pengendalian diri yang memadai.

Pengaruh Kontrol diri Memoderasi antara Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Kontrol diri terbukti memperlemah pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Koefisien interaksi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa keberadaan kontrol diri mengurangi kekuatan pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengelola dan mengatur respons diri agar tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Wahyudi & Wartoyo, 2025). Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* dari aspek kontrol perilaku yang dirasakan, yaitu kemampuan individu dalam mengendalikan dan mengarahkan perilakunya (Ghozali, 2020). Kemampuan tersebut memungkinkan individu mengendalikan dorongan serta mengevaluasi pengaruh lingkungan sebelum mengambil keputusan keuangan. Dengan kontrol diri yang baik, Generasi Z tidak langsung mengikuti kebiasaan atau tekanan sosial, tetapi mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi keuangan pribadi.

Pada Generasi Z, kontrol diri berperan sebagai penyaring terhadap pengaruh teman sebaya, tren, dan lingkungan digital yang dapat mendorong perilaku konsumtif. Kemampuan mengendalikan diri membantu individu bersikap lebih bijaksana dalam berbelanja dan menghindari pembelian yang tidak direncanakan (Subur & Hasyim, 2025). Temuan ini sejalan dengan Mpaata et al. (2021), menunjukkan *self-control* dapat melemahkan *social influence* terhadap *saving behavior*. Sejalan dengan itu, Khairunnisa et al. (2021), yang menunjukkan bahwa kontrol diri berperan dalam memperlemah pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung. Oleh karena itu, dorongan seperti gaya hidup konsumtif maupun *impulsive buying*, tidak mudah memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Kondisi ini terjadi karena individu mampu mengendalikan pengaruh lingkungan, sehingga keputusan keuangan diambil secara mandiri dan rasional.

SIMPULAN

Kajian ini mengonfirmasi pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan lingkungan sosial memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Tangerang. Keberadaan kontrol diri terkonfirmasi menjalankan fungsi pemoderasi, di mana variabel ini mampu memperkuat keterkaitan pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, tetapi justru melemahkan dampak dari faktor lingkungan sosial. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian diri merupakan elemen kunci dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z.

UCAPAN TERIMA KASIH

Apresiasi penulis diberikan kepada seluruh partisipan yang telah berkenan meluangkan waktu dan berkontribusi dalam pengisian kuesioner penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A'ni, A. W. N., & Setiawati, E. (2026). Kemudahan Penggunaan Paylater, Pembelian Impulsif, Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Survei Terhadap Generasi Z di Kota Surakarta. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 7(1), 695–707. <https://doi.org/10.47467/elmal.v7i1.11126>
- Aida, N. N., & Rochmawati. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus Of Control, Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3).
- Annisa, N., & Rahmi, E. (2025). Pengaruh Kontrol Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 8(4), 826–839.
- Aprillia, M. D., Indriasari, I., & I, R. H. E. (2025). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Self-Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Penerima Kip Kuliah Universitas PGRI Semarang Angkatan 2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 20–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.69714/mlwhb715>
- Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59–72.
- Az-zahra, S. F., & Damayanti, S. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Penggemar Photocard Artis Thailand. *Jurnal Ikraith-Ekonomi*, 9(1), 880–891.
- Febriyana, Y., & Yuanita, D. W. (2024). Pondasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: Peran Dari Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Tingkat Penghasilan Orang Tua Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 12(1), 33–45.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*. Penerbit Yoga Pratama.
- GoodStats. (2025). *Fenomena Doom Spending Ramai di Kalangan Gen Z! Bagaimana Datanya?* GoodStats. <https://goodstats.id/article/fenomena-doom-spending-di-kalangan-gen-z-bagaimana-datanya-ao2zD>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE.
- Herry, & Dewi, V. I. (2024). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 7(2), 208–221. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v7i2.318>
- IDN Research Institute. (2025). *Indonesia Millineal And Gen Z Report 2025*.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap

- Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi (EMA)*, 8(1), 32–42. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Irdiana, S., Ariyono, K. Y., & Darmawan, K. (2023). Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 700–710.
- Kahfi, K., & Risman, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 12(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22441/jies.v12i2.24507>
- Khairunnisa, W., Efendi, A., & Subagja, G. (2021). Perspektif Green Marketing Tools Pada Pembelian Produk Ramah Lingkungan. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 4(2), 104–112. <https://doi.org/10.23960/jpb.v4i2.72>
- Komarudin, M. N., Wiharno, H., & Masruroh, R. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Pengalaman Keuangan, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 25(02), 1–10.
- Manafe, N. A., Amtiran, P. Y., Fa'ah, Y. S., & Ndoen, W. M. (2026). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Di Kota Kupang Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 7(1), 245–258.
- Marissa, F., Palimbong, S. M., & Rambulangi, A. C. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 4(2), 240–259.
- Moko, W., Sudiro, A., & Kurniasari, I. (2022). The effect of financial knowledge, financial attitude, and personality on financial management behavior. *International Journal Of Research In Business And Social Science*, 11(9), 184–192.
- Mpaata, E., Saina, E., & Koske, N. (2021). Does Self-Control Moderate the Relationship between Social Influence and Savings Behavior among Small Business Owners ? *SEISENSE Business Review*, 1(2), 32–47. <https://doi.org/10.33215/sbr.v1i2.58>
- Mutaqin, F. S. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Survey kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020). *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(6), 447–457. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jinu.v1i6.2894>
- Noormansyah, I., & Putri, F. F. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Penggemar K-Pop Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 250–262. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v17i2.2082>
- Novia, N. A., Berlianti, N., Anasril, A. R., & Rodiah, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 2(1), 30–39.
- Nur, M. H., Hadady, H., & Bailusy, M. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi. *E-QIEN: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 298–305.
- Nurhapiza, Marswandi, E. D. P., & Hendri, D. W. (2025). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Self-Control dan Fintech Payment Terhadap Financial Management Behavior. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(3), 268–273.
- OCBC. (2025). *Financial Fitness Index 2025*.
- OJK. (2026). *Siaran Pers: Stabilitas Sektor Keuangan Terjaga dalam Menghadapi Prospek Perekonomian Tahun 2026*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/RDKB-Des-2025.aspx>
- OJK, & BPS. (2025). *Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS->

- Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx
 Pemerintah Kota Tangerang. (2023). *Sukses Terapkan Smart City, Kota Tangerang Miliki 222 Aplikasi hingga Diburu 47 Daerah*. Pemerintah Kota Tangerang. <https://www.tangerangkota.go.id/berita/detail/39623/sukses-terapkan-smart-city-kota-tangerang-miliki-222-aplikasi-hingga-diburu-47-daerah>
- Posi, S. H., Kustina, T. L. M., Kekete, Hiara, T., & Rahalus, E. M. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *JAP: Jurnal Audit & Perpajakan*, 3(1), 1–8.
- Pramesti, D. A. R., & Widarno, B. (2025). Pengaruh Financial Technology dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan Locus of control Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta). *ProBank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 10(1), 18–29. <https://doi.org/10.36587/probank.v10i1.1895>
- Pratita, D. O., & Martono, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis*, 15(2), 234–244. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i2.9225>
- Pratiwi, K. A., & Sulistyowati, A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Income, Dan Financial Attitude Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 18(1), 36–48.
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 3(3), 580–592.
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Locus Of Control Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 456–475.
- Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 219–225. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.65999>
- Ramadhan, O. D., & Ridwan. (2026). The Influence of Financial Literacy , Impulsive Buying , and Financial Self- Efficacy on Generation Z ' s Financial Behavior. *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.51510/jakp.v9i1.3159>
- Reviandani, W. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (JMK)*, 7(2), 68–77. <https://doi.org/10.32503/jmk.v7i2.2481>
- Riyanto, A., Hartati, N., & Hidayati, N. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderasi Pada Gen Z Yang Berusia 20-24 Tahun Di Cikarang Selatan. *Advantage: Journal of Management and Business*, 3(1), 22–34.
- Safitri, E., Sriyuni, F., & Chandra, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 118–128.
- Saiman, A. D. P. L., & SU, S. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Cashless Society Generasi Z Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 1148–1164.
- Salam, A., & Amini, I. U. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap

- Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(3), 664–678.
- Salsabilla, B. A. N., Handajani, L., & Nurabiah. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Mataram. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1375–1384.
- Sari, Y. F., Chandra, N., & Sukartini. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Financial Self- Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Padang). *Journal Management, Business, and Accounting*, 22(2).
- Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(2), 152–163.
- Subur, H., & Hasyim, S. H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 203–212.
- Wahyudi, C., & Wartoyo. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. *Jurnal Nusa Manajemen*, 2(1), 1–18.
- Widiantari, G. A. A. P. R., & Dewi, G. A. K. R. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Kontrol Diri dan Perilaku FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi FE Undiksha). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 82–92. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.75485>